METODE CERPEN-GRAM

E-LKPD TEKS CERITA PENDEK

UNTUK SISWA KELAS IX
SMP/MTs

LENNY RAHMAWATI,
MUHAMMAD FUAD,EDI SUYANTO

LIVEWORKSHEETS

ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA SEKOLAH:

NAMA:

KELAS:

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran model *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan dapat:
1. Menyebutkan unsur pembangun karya sastra dalam sebuah teks cerita pendek dengan tepat.
2. Menentukan unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam ceks cerita pendek yang dibaca dengan tepat.
3. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat.

KOMPETENSI DASAR

3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.5.1 Menyebutkan unsur pembangun karya sastra dalam sebuah teks cerita pendek.
3.5.2 Menentukan unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca.
3.5.3 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca.

KOMPETENSI DASAR

4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

4.5.1 Menunjukkan bukti yang mendukung unsur pembangun karya sastra dari cerita pendek yang dibaca. 4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca.

LIVEWORKSHEETS

NAMA: TANGGAL:

KELAS: NILAI:

LATIHAN MEMBUAT CERPEN

dengan metode Cerpen-Gram

Instruksi: Bacalah lampiran yang telah disediakan. Tulis cerpen maksimal 800 kata yang menggunakan petunjuk penulisan di lampiran.

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS

LAMPIRAN

a. Cerpen-Gram 1 Menentukan Topik dan Judul Cerpen

Tahap pertama menulis cerpen melalui cerpen-gram adalah berlatih berpikir tentang kemungkinan topik dan judul cerpen yang akan ditulis. Tentukan dulu topik dan judul cerpen yang akan kalian tulis.

Topik	Judul
Religius	a. Garis Penentuan b. Di Balik Senyuman c. Suci Keringat Ibu d. Kerta Putih
Estetika	a. Salju Khatulistiwa b. Pertemuan Muara c. Seindah Nirwana d. Bagaikan Rembulan
Moral	a. Tombak Merah b. Ayam Jantan Dari Jawa c. Tangisan Awan d. Mengukir di atas Batu
Sosial	a. Misteri 3 Malam b. Harta Karun dari Surga **c.** Kesatria dari China
Etika	a. Baba Bibi Bebe b. Warna Masa Depan c. Kilau Bintang d. Lamunan Wanita Tua
Cinta	a. Sapaan Mantan b. Mimpi Tak Berujung c. Malaikat Bersayap d. Merajut Ribuan Cahaya

LIVEWORKSHEETS

2. Cerpen-Gram 2, Menentukan Nama, Profil, dan Perilaku Tokoh

Cara menggunakan cerpen-gram 2 ini adalah dengan memilih nama salah seorang yang ada dalam kolom yang telah dibuat. Kemudian menambahkan profil dan perilakunya untuk memperjelas detail tokoh.

Nama		**Profil**			**Perilaku**	
Laki-laki	**Perempuan**	**Bawah**	**Menengah**	**Atas**	**Hobi**	**Sifat**
Aji Pradana (Aji)	Siti Mulyani (Siti)	Sopir	Psikolog	Dokter	Memasak	Rendah hati
Roni Aditya (Roni)	Reyna Tifani (Reyna)	Buruh	Pegawai kantor	Dosen	Menulis	Sombong
Oktavano Raihan (Raihan)	Diandra Avilia (Dian)	Satpam	Penyanyi	Guru	Olah raga	Setia
Purwoto (Purwo)	Susanti	Penjahit	Koki	Artis	Belanja	Pemarah
Dodo isnawan (Dodo)	Kinanthi	Pelayan	Sekretaris	Direktur	Membaca	Berwibawa
Wahyu prasetio (wahyu)	Septiana wahyu (septi)	Penjual	Mahasiswa	Menteri	Piknik	Pendiam

LIVEWORKSHEETS

3. Cerpen-Gram 3 Penampilan Fisik Tokoh

Pada tahap ini penulis mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan penampilan fisik tokoh. Penampilan fisik tokoh yang digambarkan adalah kulit, kepala, rambut, mata, hidung, dan alis tokoh.

Kulit	Kepala	Rambut	Mata	Hidung	Alis
Tebal	Besar	Pendek	Bundar	Mancung	Tebal
Pucat	Botak	Cepak	Sipit	Tajam	Tipis
Putih	Kecil	Gundul	Tajam	Pesek	Gundul
Bersih	Bulat	Hitam	Melotot	Besar	Panjang
Dagu	**Mulut**	**Bibir**	**Kumis**	**Wajah**	**Badan**
Lancip	Besar	Tipis	Lebat	Pucat	Kekar
Lebar	Kecil	Tebal	Putih	Tampan	Tegap
Panjang	Lebar	Pucat	Hitam	Cantik	Gemuk
Kecil	Manis	Merah	Tipis	Putih	Kurus

4. Cerpen-Gram 4 Penampilan Fisik Tokoh

Tahap keempat menulis cerpen berdasarkan metode cerpen-gram adalah menentukan aksesori atau pakaian yang dikenakan oleh tokoh yang akan diceritakan. Tujuan utamanya untuk memudahkan Anda dalam menuliskan aksesori atau pakaian yang dikenakan oleh tokoh cerita yang Anda buat.

Model pakaian		Menu	
Pria	**Wanita**	**Makanan (khas)**	**Minuman**
Kemeja	Daster	Nasi goreng	Kopi
Baju batik	Rok mini	Sate	Teh
Baju jas	Kaos oblong	Bakso	Wedang jahe
Kaos oblong	Rok sepan	Soto	Jus jeruk
Piama	Gamis	Apem	Air putih

LIVEWORKSHEETS

5. Cerpen-Gram 5 Menentukan Pembuka, Narasi dan Penutup

Pada tahap ini kalian berlatih menyusun kalimat pembuka, narasi dan paragraf penutup. Pembuka pada cerpen diawali dengan pengenalan tokoh dan pengenalan fisiknya. Tahap pembuka menjadi bagian yang penting karena merupakan tahap pengenalan yang akan menarik minat pembaca.

Narasi pada cerpen berupa kalimat-kalimat yang menghubungkan antara kejadian satu dengan kejadian yang lain. Menulis narasi cerita pendek diupayakan dapat memancing rasa ingin tahu pembaca sehingga pembaca tertarik untuk membaca keseluruhan cerita. Penutup merupakan akhir dari cerita yang ditulis.

Contoh 1: Pembuka	**Narasi**	**Penutup**
Kilat menyambar lagi. Gelegarnya lebih keras lagi dari yang pertama. Y tersentak dar tidurnya. Dia memekik ketakutan dan menangis seperti anak kecil	Segala cara sudah dicoba, dari yang ilmiah sampai yang sama sekali tidak masuk akal. Bahkan teknik bayi tabung pun sudah berkali-kali diterapkan. Selalu gagal. Baru yang terakhir ini bisa berhasil.	Malam itu juga sebelum gelap menyelubungi Jakarta, X telah melangkah seorang diri menelusuri kaki lima. Meninggalkan sejuta kepalsuan di belakang tubuhnya.
Contoh 2: Pembuka	**Narasi**	**Penutup**
Pukul lima dini hari cuaca dingin berkabut. Purwo di teras bersiap mengenakan sepatunya hendak berangkat kerja. Istrinya keluar membawa kopi dan dan dua potong apem di atas nampan. Belum sempat ia mencecap kopi buatan istrinya, ponselnyaberbunyi tanda ada panggilan masuk. Benar saja, tuannya telah menelponnya untuk segera mengantarkannya ke tempat kerja.	Seperti biasa Purwo selalu diajak kemana pun majikannya pergi. Termasuk bertemu klien tuannya di luar kota. Purwo memenag dikenal sebagai seseorang yang gigih dalam bekerja, hanya saja ia pernah tidak beruntung dan mendapat fitnah dari rekan kerjanya yang iri dengannya.	Pada akhirnya Purwo tetap memilih menjalani profesinya sebagai sopir pribadi. Hidup ini singkat. Sejauh apa ia berusaha untuk menjadi orang kaya tetapi tidak bahagia sama saja tidak bisa menikmati hidup. Ia sudah bahagia dengan keihklasan dan kesetiaannya mengabdi pada tuannya.

LIVEWORKSHEETS